

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA CV. CAHAYA MURNI ATAMBUA

Aset tetap merupakan salah satu komponen aset perusahaan yang memiliki peranan penting didalam laporan posisi keuangan perusahaan. Untuk itu dibutuhkan perencanaan dan pengawasan yang baik dalam menentukan kebijakan yang tepat terkait dengan perolehan, pengukuran, penyusutan, penghentian dan pelepasan serta penyajian dan pengungkapan aset tetap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi aset tetap pada CV. Cahaya Murni Atambua.

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu metode menganalisis data secara meyeluruh untuk mengetahui adanya gambaran mengenai penerapan akuntansi aset tetap dari data yang dikumpulkan kemudian menganalisis penerapan akuntansi aset tetap dari proses pengumpulan data tersebut dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2009:115), Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiyono (2009:116), “Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diwakili dari seluruh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh aset tetap

yang ada pada CV. Cahaya Murni Atambua. Sampel yang digunakan adalah aset tetap yang ada pada CV. Cahaya Murni Atambua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, masih terdapat ketidaksesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada CV. Cahaya Murni Atambua dengan PSAK No.16, seperti dalam penyajian aset tetap dalam laporan keuangan, perusahaan mengelompokkan seluruh beban penyusutan aset tetap perusahaan ke dalam beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Penerapan akuntansi aset tetap pada CV. Cahaya Murni Atambua telah diatur dalam kebijakan perusahaan. Biaya perolehan aset tetap yang diakui adalah semua biaya yang dikeluarkan selama masa pembelian aset tetap hingga aset tersebut siap digunakan.

Dalam hal pengakuan aset tetap telah sesuai dengan PSAK No.16, biaya perolehan yang diakui perusahaan dapat diukur secara andal. Metode penyusutan yang digunakan sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.16. Data aset tetap perusahaan menunjukkan bahwa masih terdapat aset tetap peralatan kantor dengan saldo nihil, tetapi masih tercatat dalam aset tetap. Aset tetap tersebut masih memiliki nilai ekonomis dan masih digunakan dalam aktivitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan PSAK No.16, yaitu Ketika aset tetap tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Tetapi aset tersebut masih terdapat manfaat ekonomis jadi bisa digunakan tetapi harus dilakukan revaluasi kembali terhadap aset tersebut.

Kata kunci: Akuntansi, Aset Tetap